

BAB VI

SIMPULAN

Gagasan awal usaha *Petrichor Glamping* ini didirikan karena melihat *tren* wisata alam yang makin digemari oleh para masyarakat Indonesia. Dikarenakan pandemi *covid-19*, banyak masyarakat yang tidak dapat melakukan perjalanan wisata. *Petrichor Glamping* merupakan sebuah jasa akomodasi yang memiliki sensasi *outdoor* sehingga, para tamu dapat menginap dengan merasakan layanan yang bersifat modern dan berada di alam terbuka. *Petrichor Glamping* terletak di Kawasan Gunung Salak, Kabupaten Bogor, *Petrichor Glamping* menawarkan produk-produk serta program-program menarik yang dapat dinikmati oleh para tamu, terdapat juga fasilitas-fasilitas seperti lapangan olahraga dan juga *outbound*. Tujuan dari studi kelayakan bisnis ini adalah untuk menganalisis apakah *Petrichor Glamping* layak atau tidak layak untuk dijalankan. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yang ada di studi kelayakan bisnis ini adalah metode pengumpulan data primer dan sekunder.

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada para responden untuk analisis permintaan para pelanggan, maka telah diketahui permintaan apa saja terhadap produk serta layanan yang ada di *Petrichor Glamping* oleh para pelanggan. *Petrichor Glamping* mempunyai

saingan bisnis jasa akomodasi secara langsung dan secara tidak langsung, yang membedakan *Petrichor Glamping* dengan para pesaing lainnya yaitu *Petrichor Glamping* sangat menjaga kualitas produk dan juga layanan, sehingga para tamu akan mendapatkan suasana dan pengalaman yang berbeda, dan juga privasi yang lebih terjaga.

Petrichor Glamping memiliki fasilitas yang modern dan sangat memadai dalam menunjang segala aktivitas yang dapat dilakukan di area *glamping*. Dengan segala pertimbangan dalam pemilihan lokasi, *Petrichor Glamping* memilih Kawasan Gunung Salak sebagai lokasi beroperasinya usaha ini. Dalam membuat para tamu merasa nyaman dan juga aman, *Petrichor Glamping* menggunakan teknologi seperti *CCTV* dan juga *Wi-Fi*.

Petrichor Glamping didirikan oleh PT Setia Kawan Abadi, yang dikelola oleh dua pemegang saham. Pemegang saham terbesar dengan jabatan komisaris adalah Jordy Setiawan dan pemegang saham kedua dengan jabatan direktur adalah Tamariska Setiawan. *Petrichor Glamping* memiliki total 57 karyawan yang bekerja di usaha ini, para karyawan akan mendapatkan gaji bulanan, asuransi BPJS dan juga Tunjangan hari Raya (THR). Para karyawan *Petrichor Glamping* akan melakukan proses pelatihan dan pengembangan dalam tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada tamu secara maksimal, agar para tamu dapat merasa nyaman. Dalam proses mendirikan PT Setia Kawan

Abadi, perusahaan akan mengurus seluruh izin hukum yang sesuai dengan peraturan, agar kegiatan operasional dapat berjalan lancar.

Biaya investasi awal untuk membangun *Petrichor Glamping* diperkirakan sebesar Rp4.772.132.665 yang didapatkan dari modal pribadi kedua pemegang saham sebesar 21,0% dan dari pinjaman modal bank sebesar 79,0%. Total seluruh biaya operasional yang harus dikeluarkan pada tahun pertama yaitu sebesar Rp7.194.257.740. Dengan perkiraan total pendapatan sebesar Rp9.051.383.488. *Payback period* *Petrichor Glamping* diperkirakan akan jatuh pada jangka waktu 7 tahun dengan tingkat pengembalian modal (*IRR*) sebesar 13% yang lebih besar dari *WACC* 5,12%. *Profitability Index (PI)* *Petrichor Glamping* lebih besar dari 1 yaitu sebesar 3,12%. Sehingga *Petrichor Glamping* dapat dikatakan layak untuk didirikan

Berdasarkan analisis terhadap aspek-aspek yang ada di Studi Kelayakan Bisnis ini, yaitu aspek pemasaran dan produk, aspek operasional, aspek teknologi, aspek organisasi dan sumber daya manusia, dan aspek keuangan. Dapat dikatakan bahwa Studi Kelayakan Bisnis *Petrichor Glamping* yang berada di Kawasan Gunung Salak, layak untuk dijalankan